

**AKTIVITAS METAKOGNISI DALAM MEMECAHKAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
KELAS V SD N 03 SINGOSARI TAHUN AJARAN
2016/2017**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh :

DYAH KARTIKA SARI

A510130242

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**AKTIVITAS METAKOGNISI DALAM MEMECAHKAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
KELAS V SD N 03 SINGOSARI TAHUN AJARAN
2016/2017**

NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

DYAH KARTIKA SARI

A510130242

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 14 Juli 2017



(Honest Ummi Kaltsum, S.S., M.Hum)

NIK. 854

HALAMAN PENGESAHAN

**AKTIVITAS METAKOGNISI DALAM MEMECAHKAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
KELAS V SD N 03 SINGOSARI TAHUN AJARAN
2016/2017**

OLEH

DYAH KARTIKA SARI

A510130242

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 11 Juli 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat


Dewan Penguji:

1. Honest Umami Kaltsum, S.S., M.Hum (Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Suwarno, M.Pd (Anggota I Dewan Penguji)
3. Minsih, S.Ag, M.Pd (Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,




Prof. Dr. H. Harun Joko Prayitno, M. Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dyah Kartika Sari
NIM : A510130242
Program Studi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
Judul artikel Publikasi : **Aktivitas Metakognisi Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas v SD N 03 Singosari Tahun Ajaran 2016/2017**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 14 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



Dyah Kartika Sari
NIM. A51013027442

**AKTIVITAS METAKOGNISI DALAM MEMECAHKAN MASALAH
MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA
KELAS V SD N 03 SINGOSARI TAHUN AJARAN
2016/2017**

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah matematika pada kelas V SD N 03 Singosari, (2) aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio dalam memecahkan masalah matematika pada kelas V SD N 03 Singosari, (3) aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah matematika pada kelas V SD N 03 Singosari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek yang terdapat dalam penelitian ini adalah siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, tes, angket, dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan terdiri dari tiga komponen analisis, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah matematika yaitu : a) pada aspek pengetahuan strategi siswa terlebih dahulu memahami soal dengan membaca inti atau ide pokok soal atau masalah ; b) siswa melakukan *elaboration*; c) siswa melakukan *organizational* yaitu mengorganisasi ide-ide pokok, hal-hal yang diketahui dan ditanyakan melalui tulisan kedalam lembar jawab namun belum secara maksimal. 2) Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan strategi adalah a) siswa terlebih dahulu memahami soal dengan cara membaca secara keseluruhan dari soal atau masalah ; b) siswa tidak melakukan *elaboration*; c) siswa melakukan *organizational* yaitu menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan kedalam lembar jawab. 3) Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan strategi adalah a) siswa terlebih dahulu memahami soal dengan membaca soal secara keseluruhan ; b) siswa melakukan *elaboration* yaitu kegiatan mengingat materi yang berhubungan dengan melihat soal dan menyebutkan materi soal yang diminta ; c) siswa melakukan *organizational* yaitu siswa mengorganisasi ide-ide pokok, hal-hal yang diketahui dan ditanyakan kedalam lembar soal.

Kata kunci : metakognisi, pemecahan masalah matematika, gaya belajar.

ABSTRACT

This study aims to describe: (1) activity of metacognition of students with learning style of visual in solving mathematics problem at class V SD N 03 Singosari, (2) activity of metacognition of student with learning style of audio in

solving mathematics problem at class V SD N 03 Singosari , (3) metacognition activity of students with kinesthetic learning style in solving mathematics problem in class V SD N 03 Singosari. This research is a qualitative research. Subjects in this study were students. Data collection techniques used are observation techniques, interviews, tes, questionnaires, documentation. Analytical techniques used consisted of three components of analysis, namely data reduction, data presentation, and conclusion. The results of this study indicate that 1) the activity of metacognition of students with visual learning styles in solving mathematical problems are: a) on the knowledge aspect of the student's strategy first understand the problem by reading the core or the main idea of the problem ; b) students do elaboration; c) students organizational is organize the main ideas, things that are known and asked through the writing into the answer sheet but not maximally. 2) Metacognition activities of students with audio learning styles in solving mathematical problems in aspects of knowledge strategy is a) students first understand the problem by reading the whole of the problem ; b) students do not elaborate; c) students organizational is to write the things that are known and asked into the answer sheet. 3) Metacognition activities of students with kinesthetic learning styles in solving mathematical problems in aspects of knowledge strategy is a) students first understand the problem by reading the problem as a whole; b) students do elaboration activities that remember the material associated with seeing the problem and mention the material questions asked; b) students do organizational students are organizing the main ideas, the things that are known and asked into the question sheet.

Keywords: metacognition, mathematical problem solving, learning styles

1. PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan, salah satunya pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan Sekolah Dasar merupakan awal atau pusat dari pendidikan karena di sekolah dasar peserta diberikan ilmu pengetahuan dari berbagai bidang studi. Pengetahuan tidak hanya diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung, namun juga diluar proses pembelajaran.. Ilmu pengetahuan diperoleh siswa melalui berbagai macam mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran matematika. Matematika, yang merupakan salah satu mata pelajaran juga mempunyai andil yang besar dalam mempersiapkan anak didik. Salah satu tujuan diberikannya mata pelajaran matematika adalah siswa

dapat memiliki kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mempunyai kemampuan bekerjasama.

Pada saat memecahkan masalah matematika, siswa cenderung akan melakukan aktivitas metakognisi. Metakognisi adalah proses seseorang dalam mengontrol dan mengendalikan kemampuan kognitif untuk memecahkan suatu masalah. Metakognisi (*metacognition*) secara etimologi (Kuntjojo, 2009) berasal dari dua kata yaitu *meta* dan kognisi (*cognition*). Istilah *meta* berasal dari bahasa Yunani diterjemahkan dengan *after, beyond, with, adjacent* adalah suatu yang digunakan dalam bahasa Inggris untuk menunjukkan pada suatu abstraksi dari suatu konsep. Sedangkan *cognition* berarti mengetahui (*to know*) dan mengenal (*to recognize*). Flavell (dalam Mokos and Kafoussi, 2013: 244) mendefinisikan metakognisi sebagai berikut.

In any kind of cognitive transaction with the human or nonhuman environment, a variety of information processing activities may go on. Metacognition refers, among other things, to the active monitoring and consequent regulation and orchestration of these processes in relation to the cognitive objects or data on which they bear, usually in service of some concrete goal or objective.

Definisi di atas diartikan bahwa metakognisi mengacu pada pemantauan aktif, kontrol yang tepat, dan pengaturan terhadap kegiatan pengolahan informasi pada proses kognitif dengan lingkungan manusia atau non manusia yang berlangsung terus-menerus. Proses pengolahan informasi berkaitan dengan objek kognitif seperti pencapaian suatu tujuan yang jelas dan objektif.

Dengan menggunakan metakognisi seseorang melakukan semua kegiatan dengan penuh kesadaran. Berdasarkan hasil survey di SD N 03 Singosari menunjukkan bahwa sebagian besar guru memberikan pembelajaran yang dapat mengembangkan metakognisi siswa, seperti mengemukakan pertanyaan pada diri sendiri dan membuat jawaban dari pertanyaan tersebut, memecahkan soal di

papan tulis kemudian menyuruh siswa menyelesaikan soal di dalam buku sesuai dengan contoh dan lain-lain.

Siswa yang dapat memanfaatkan metakognisinya dengan baik, dapat menyelesaikan masalah dengan runtut dan baik. Karena dalam menyelesaikan masalah matematika, apabila memanfaatkan metakognisi hasilnya lebih baik, maka perlulah melatih siswa untuk memanfaatkan metakognisi lebih dini. Selain aktivitas metakognisi, perkembangan pemecahan masalah juga dipengaruhi oleh gaya belajar dari siswa tersebut. Diduga siswa dengan gaya belajar yang berbeda akan melakukan aktivitas metakognisi yang berbeda pula dalam memecahkan masalah. Menurut DePorter dan Hernacki (2010: 116-118) gaya belajar seseorang dibedakan menjadi 3 yaitu: (1) Gaya Belajar Visual, (2) Gaya Belajar Audio, (3) Gaya Belajar Kinestetik.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (1) aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio dalam memecahkan masalah matematika pada kelas V SD N 03 Singosari, (2) aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio dalam memecahkan masalah matematika pada kelas V SD N 03 Singosari, (3) aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah matematika pada kelas V SD N 03 Singosari. Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat mengetahui aktivitas metakognisi dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar SD N 03 Singosari Tahun ajaran 2016/2017. Data yang diperoleh peneliti adalah informasi mengenai aktivitas metakognisi siswa dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar tersebut didapatkan melalui kegiatan observasi, pemberian angket, wawancara berbasis tes dan dokumentasi sehingga dengan .

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan tentang aktivitas metakognisi dalam memecahkan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar kelas V SD N 03 Singosari tahun ajaran 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, menurut Moleong (2014: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian

yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami subjek penelitian. Penelitian dilakukan untuk melihat fakta-fakta dan gejala-gejala yang terjadi di lapangan. Pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang akan diteliti menggunakan teknik wawancara berbasis tes, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi Teknik dan triangulasi waktu. Analisis data penelitian ini adalah dengan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Aktivitas Metakognisi Siswa dengan Gaya Belajar Visual

- a. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah pada aspek pengetahuan strategi yaitu siswa terlebih dahulu memahami soal dengan membaca inti atau ide pokok soal. Hal ini dapat diartikan membaca soal atau masalah bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menemukan cara dalam menyelesaikan soal atau masalah. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi hal-hal pokok dalam suatu soal untuk memutuskan penyelesaian yang benar dan tepat. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan suatu strategi membaca guna mendapatkan pemahaman soal yang kuat dan menyeluruh. Sesuai dengan Tarigan (2008: 9-10) bahwa membaca dilakukan untuk memperoleh serangkaian fakta atau rincian, mengetahui urutan atau susunan, dan mengelompokkan atau mengklasifikasikan.

Siswa dengan gaya belajar visual melakukan *elaboration* yaitu mengingat materi yang berhubungan dengan melihat soal dan menyebutkan materi soal kemudian memilih ide pokok soal dengan menyebutkan hal yang diketahui dan tujuan soal. Memilih ide pokok merupakan strategi dalam menyesuaikan pengetahuan yang dimiliki pada pikiran dengan masalah yang dihadapi. Hal ini berdasarkan Anderson and Krathwohl (2010: 83) bahwa penggunaan berbagai strategi *elaboration* adalah proses

mempelajari suatu materi secara mendalam guna mendapatkan pemahaman yang baik. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Retno (2015) bahwa *elaboration* merupakan kegiatan yang baik dilakukan seseorang dalam pemahaman guna memecahkan masalah.

Selanjutnya aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual pada aspek pengetahuan tugas kognitif yaitu siswa menggunakan pengetahuan prosedural yang dimiliki terhadap soal dengan mengungkapkan langkah-langkah pengerjaan yang akan dilakukan dengan melihat soal yang diberikan sambil menunjuk bagian-bagian soal. Menurut Anderson and Krathwohl (2010: 86) pengetahuan tugas kognitif seperti pengetahuan prosedural adalah alat untuk membantu siswa dalam membangun pemahaman yang kuat terhadap suatu masalah.

- b. Selanjutnya aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual pada aspek pengetahuan diri yaitu siswa menyatakan kesadaran tentang ada atau tidaknya kesulitan yang ditemui sambil melihat hasil pekerjaannya dalam lembar jawab. Hal ini sesuai dengan anderson and krathwohl (2010: 88) bahwa kesadaran diri adalah salah satu aspek penting dalam pengetahuan diri sehingga siswa mengetahui kesalahan yang dilakukan atau kesulitan berdasarkan pemahaman yang dimiliki. Kesadaran diri terhadap kelemahan dan kelebihan membantu siswa dalam memotivasi dan memperbaiki kegiatan kognitif.

3.2 Aktivitas Metakognisi Siswa dengan Gaya Belajar Audio

- a. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio pada aspek pengetahuan strategi yaitu siswa terlebih dahulu memahami soal dengan membaca keseluruhan yang terlihat dari lamanya siswa membaca. Hal ini dapat diartikan membaca soal bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam menemukan cara penyelesaian soal. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan suatu mekanisme atau strategi membaca agar didapatkan pemahaman yang kuat dan menyeluruh pada soal atau

masalah yang diberikan. Sesuai dengan Tarigan (2008: 9-10) bahwa membaca dilakukan untuk memperoleh serangkaian fakta atau rincian, mengetahui urutan atau susunan, dan mengelompokkan atau mengklasifikasikan. Selanjutnya aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio, siswa melakukan *organizational* (Mengorganisasi) yaitu mengorganisasi ide pokok dalam soal yang dipahaminya melalui pekerjaan yang dituliskan dalam lembar kerja. Sesuai dengan Anderson and Krathwohl (2010: 84) *organizational* (Mengorganisasi) dapat diartikan sebagai salah satu pengetahuan strategi dalam mentransformasi pengetahuan atau ilmu berdasarkan pemahaman yang didapat ke dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, atau bentuk lain.

- b. Selanjutnya siswa dengan gaya belajar audio pada aspek pengetahuan kognitif siswa menggunakan pengetahuan prosedural yang dimiliki terhadap soal dengan mengungkapkan langkah-langkah pengerjaan yang akan dilakukan dengan melihat soal yang diberikan sambil menunjuk bagian-bagian soal. Pengetahuan prosedural mencerminkan apa langkah-langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan suatu soal atau masalah.. Hal ini berdasarkan Anderson and Krathwohl (2010: 86) pengetahuan prosedural adalah alat untuk membantu siswa dalam membangun pemahaman yang kuat.
- c. Selanjutnya aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio pada aspek pengetahuan diri yaitu siswa menyatakan keyakinan diri terhadap pemahaman yang dimiliki dengan jawaban singkat sambil melihat soal yang diberikan. Hal ini sesuai dengan Anderson and Krathwohl (2010: 88) bahwa kesadaran diri adalah satu aspek penting dalam pengetahuan diri sehingga siswa mengetahui kesalahan yang dilakukan atau kesulitan berdasarkan pemahaman yang dimiliki.

3.3 Aktivitas Metakognisi Siswa dengan Gaya Belajar Kinestetik

- a. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik pada aspek pengetahuan strategi yaitu siswa memahami soal dengan cara membaca keseluruhan yang terlihat dari pengucapan yang terdengar oleh telinga. Hal ini dapat diartikan membaca soal atau masalah bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk menemukan cara penyelesaian soal yang tepat dan benar. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka dibutuhkan suatu mekanisme atau strategi membaca agar didapatkan pemahaman yang kuat dan menyeluruh pada soal yang diberikan. Sesuai dengan Tarigan (2008: 9-10) bahwa membaca dilakukan untuk memperoleh serangkaian fakta atau rincian, mengetahui urutan atau susunan, dan mengelompokkan atau mengklasifikasikan.

Selanjutnya siswa melakukan *elaboration* yaitu kegiatan mengingat materi yang berhubungan dengan melihat soal dan menyebutkan materi yang berhubungan, kemudian siswa memilih ide pokok soal dengan menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan untuk menyelesaikan soal. Hal ini berdasarkan Anderson and Krathwohl (2010: 83) bahwa penggunaan strategi *elaboration* adalah proses mempelajari suatu materi secara mendalam sehingga didapatkan pemahaman yang baik. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Retno (2015) bahwa *elaboration* merupakan kegiatan yang baik dilakukan seseorang dalam pemahaman guna memecahkan masalah. Kemudian siswa melakukan *organizational* (Mengorganisasi) yaitu mengorganisasi ide pokok dalam soal yang dipahaminya melalui pekerjaan yang dituliskan dalam lembar kerja. Sesuai dengan Anderson and Krathwohl (2010: 84) *organizational* (Mengorganisasi) dapat diartikan sebagai salah satu pengetahuan strategi dalam mentransformasi pengetahuan atau ilmu berdasarkan pemahaman yang didapat ke dalam bentuk tulisan, gambar, grafik, atau bentuk lain.

- b. Selanjutnya siswa dengan gaya belajar Kinestetik pada aspek pengetahuan kognitif siswa menggunakan pengetahuan prosedural yang dimiliki terhadap soal dengan mengungkapkan langkah-langkah pengerjaan yang akan dilakukan dengan melihat soal yang diberikan sambil menunjuk bagian-bagian soal. Hal ini berdasarkan Anderson and Krathwohl (2010: 86) pengetahuan prosedural adalah alat untuk membantu siswa dalam membangun pemahaman yang kuat.
- c. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik pada aspek pengetahuan diri yaitu siswa menyatakan keyakinan diri terhadap pemahaman yang dimiliki dengan menjawab soal yang diberikan. Hal ini sesuai dengan Anderson and Krathwohl (2010: 88) bahwa kesadaran diri adalah salah satu aspek penting, sehingga siswa mengetahui kesalahan dan kesulitan berdasarkan pemahaman yang dimiliki. Siswa dengan gaya belajar kinestetik memiliki kepercayaan diri yang kuat sehingga siswa yakin dengan hasil pekerjaannya.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

4.1 Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual

- a. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah matematika adalah 1) pada aspek pengetahuan strategi siswa terlebih dahulu memahami soal dengan membaca inti atau ide pokok soal atau masalah ; 2) siswa melakukan *elaboration*; 3) siswa melakukan *organizational* yaitu mengorganisasi ide-ide pokok, hal-hal yang diketahui dan ditanyakan melalui tulisan kedalam lembar jawab namun belum secara maksimal.
- b. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah matematika adalah pada aspek pengetahuan tugas-tugas kognitif yaitu siswa menggunakan pengetahuan prosedural yang dimiliki terhadap

soal dengan menuliskan langkah-langkah pengerjaan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang benar dan tepat.

- c. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar visual dalam memecahkan masalah matematika adalah pada pengetahuan diri yaitu siswa menyatakan kesadaran tentang ada tidaknya kesulitan yang ditemui saat memecahkan masalah. Siswa percaya diri dengan pengetahuan yang dimilikinya dengan melihat hasil pekerjaannya.

4.2 Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio

- a. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan strategi adalah 1) siswa terlebih dahulu memahami soal dengan cara membaca secara keseluruhan dari soal atau masalah ; 2) siswa tidak melakukan *elaboration*; 3) siswa melakukan *organizational* yaitu menuliskan hal-hal yang diketahui dan ditanyakan kedalam lembar jawab.
- b. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan tugas-tugas kognitif adalah siswa menggunakan pengetahuan prosedural yang dimiliki terhadap soal ada dengan menuliskan langkah-langkah pengerjaan kedalam lembar jawab namun belum maksimal atau belum lengkap dalam menuliskannya.
- c. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar audio dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan diri adalah siswa menyatakan kesadaran tentang ada tidaknya kesulitan yang ditemui dalam memecahkan soal. Siswa percaya diri bahwa pengetahuan yang dimilikinya sudah dapat digunakan untuk memecahkan soal dengan tepat.

4.3 Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik

- a. Dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan strategi adalah 1) siswa terlebih dahulu memahami soal dengan membaca soal secara keseluruhan ; 2) siswa melakukan *elaboration* yaitu kegiatan mengingat materi yang berhubungan dengan melihat soal dan menyebutkan

- materi soal yang diminta ; 3) siswa melakukan *organizational* yaitu siswa mengorganisasi ide-ide pokok, hal-hal yang diketahui dan ditanyakan kedalam lembar soal.
- b. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan tugas-tugas kognitif adalah siswa menggunakan pengetahuan prosedural dengan menuliskan langkah-langkah pengerjaan kedalam lembar jawab.
 - c. Aktivitas metakognisi siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam memecahkan masalah matematika pada aspek pengetahuan diri adalah siswa menyatakan kesadaran tentang ada tidaknya kesulitan yang ditemui dalam memecahkan soal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W. and Krathwohl, D.R.2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen: Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DePorter, B . (2010). *Quantum Teaching*. Bandung: KAIFA.
- Kuntjojo. 2009. Metakognisi dan keberhasilan belajar peserta didik. <http://ebekunt.wordpress.com/2009/04/12/metakognisi-and-keberhasilan-belajar-peserta-didik/> . Dikases pada 26 November 2016
- Mokos, E and Kafoussi, S. 2013. Elementary Students' Spontaneous Metacognitive Functions in Different Types of Mathematical Problem. *REDIMAT : Journal of Research in Mathematics Education*. 2(2) : 242-267. Diakses pada 25 November 2016.
- Moleong, L. J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Retno. 2015. *Aktivitas Metakognisi Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender Siswa Kelas V SD Negeri 1 Nanggulan Kabupaten Kulon Progo*.Tesis. Surakarta: UIN Ar-Raniry Dipublikasikan.
- Tarigan, H.G. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.